



BERITA RESMI STATISTIK

BPS KOTA BUKITTINGGI

No. 6/6/1375/Th.IV, 2 Juni 2017

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI KOTA BUKITTINGGI

MEI 2017 KOTA BUKITTINGGI DEFLASI SEBESAR -0.44 PERSEN

- ❖ Pada bulan Mei 2017 di Kota Bukittinggi terjadi Deflasi sebesar -0.44 persen.
- ❖ Deflasi Kota Bukittinggi terjadi karena adanya penurunan indeks pada tiga kelompok pengeluaran, yaitu : kelompok bahan makanan sebesar -1,92 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar -0,06 persen dan kelompok sandang sebesar -0,06 persen. Selanjutnya terdapat peningkatan indeks pada tiga kelompok pengeluaran, yaitu : kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,21 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,07 persen, dan kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,07 persen. Sedangkan satu kelompok pengeluaran yaitu kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga tidak mengalami perubahan indeks.
- ❖ Laju Inflasi tahun kalender Kota Bukittinggi sampai dengan Mei 2017 sebesar -0,61 persen dan untuk laju inflasi year on year (Mei 2017 terhadap Mei 2016) sebesar 4,01 persen.
- ❖ Pada bulan Mei 2017, dari 82 kota IHK, 70 kota mengalami inflasi dan 12 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Tual sebesar 0,96 persen dan terendah di Kota Bulukumba sebesar 0,02 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Manado sebesar -1,13 persen dan terendah di Kota Pematang Siantar sebesar -0,01 persen. Kota Bukittinggi menduduki posisi ke-22 di Pulau Sumatera dan urutan ke-79 dari seluruh kota di Indonesia yang mengalami inflasi/deflasi.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Mei 2017 masih menunjukkan penurunan terutama pada kelompok Bahan Makanan. Di Kota Bukittinggi pada bulan Mei 2017 terjadi Deflasi sebesar -0,44 persen atau terjadi

penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 126,08 persen pada bulan April 2017 menjadi 125,52 persen pada bulan Mei 2017. Laju inflasi tahun kalender Kota Bukittinggi sampai Mei 2017 sebesar -0,44 persen dan untuk laju inflasi year on year (Mei 2017 terhadap Mei 2016) sebesar 4,01 persen.

Deflasi Kota Bukittinggi terjadi karena adanya penurunan indeks pada tiga kelompok pengeluaran, yaitu : kelompok bahan makanan sebesar -1,92 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar -0,06 persen dan kelompok sandang sebesar -0,06 persen. Selanjutnya terdapat peningkatan indeks pada tiga kelompok pengeluaran, yaitu : kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,21 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,07 persen, dan kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,07 persen. Sedangkan satu kelompok pengeluaran yaitu kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga tidak mengalami perubahan indeks.

Beberapa komoditas yang mengalami penurunan harga terbesar selama bulan Mei 2017 antara lain : Beras, Cabai merah, Bawang merah, Jeruk, Ikan Nila, Apel, Ikan Tongkol/Ambu-Ambu, Gula Pasir, Tarif Pulsa Ponsel, Ikan Mas, Ikan Mujair, Belut, Cabe Hijau, Buncis dan komoditas lainnya. Sedangkan komoditas yang mengalami kenaikan harga selama Mei 2017 antara lain : Jengkol, Bawang Putih, Bahan Bakar RumahTangga, Daging Ayam Ras, Bensin, Tomat Sayur, Rokok Kretek Filter, Cuci Kendaraan, Petai, Ayam Hidup, Ikan Tuna dan komoditas lainnya.

Tabel 1

Inflasi Kota Bukittinggi Mei 2017, Tahun Kalender 2017, dan Year on Year menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok/Sub kelompok	IHK Mei 2016	IHK Desember 2016	IHK Mei 2017	Inflasi / Deflasi 2017 *)	Tahun Kalender **)	Y o Y ***)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
U M U M / T O T A L	120.68	126.29	125.52	-0.44	-0.61	4.01
1. BAHAN MAKANAN	127.25	144.19	136.60	-1.92	-5.26	7.35
2. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	119.57	123.67	123.81	-0.06	0.11	3.55
3. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	122.26	123.45	125.47	0.21	1.64	2.63
4. SANDANG	108.1	107.38	108.60	-0.06	1.14	0.46
5. KESEHATAN	117.58	118.56	120.10	0.07	1.30	2.14
6. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	117.32	123.44	123.84	0.00	0.32	5.56
7. TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	119.34	120.75	122.79	0.07	1.69	2.89

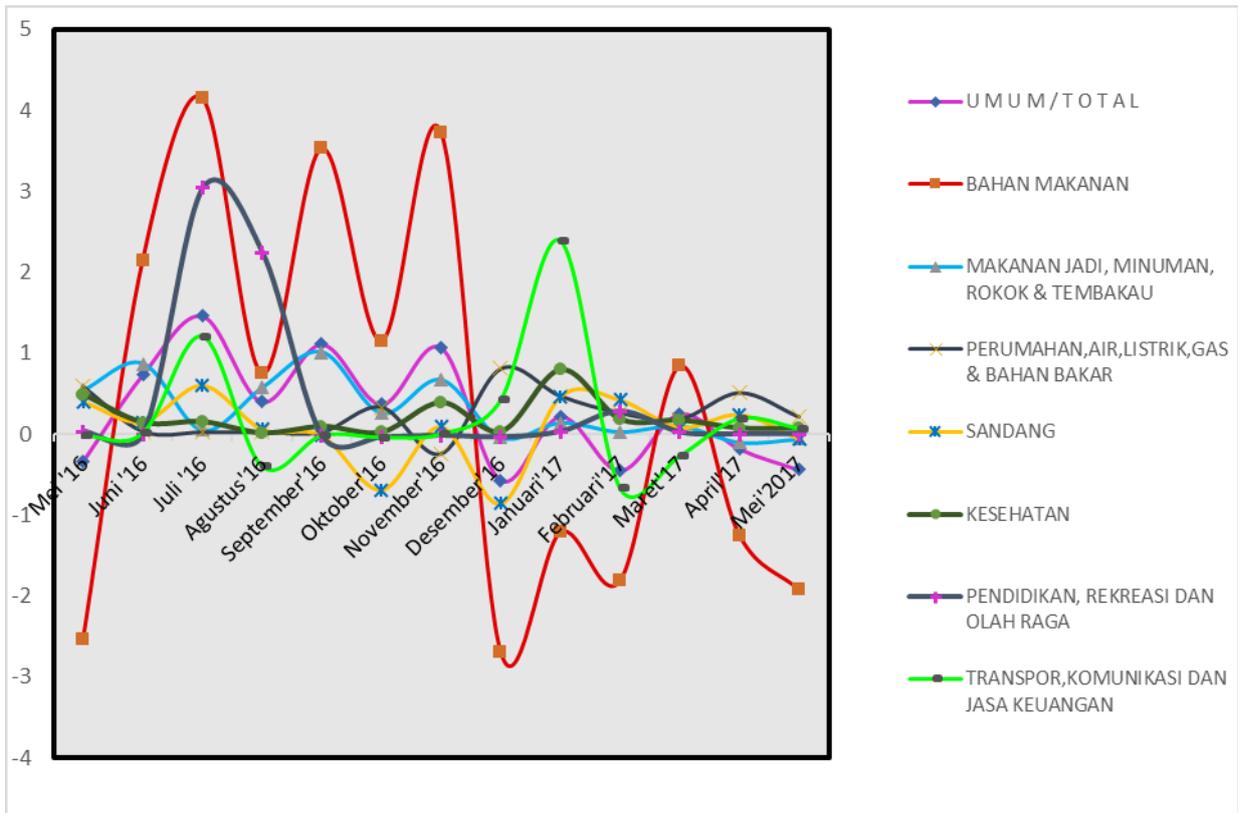
*) Persentase perubahan IHK bulan Mei 2017 terhadap IHK bulan sebelumnya

**) Persentase perubahan IHK Mei 2017 terhadap IHK bulan Desember 2016

***) Persentase perubahan IHK bulan Mei 2017 terhadap IHK bulan Mei 2016

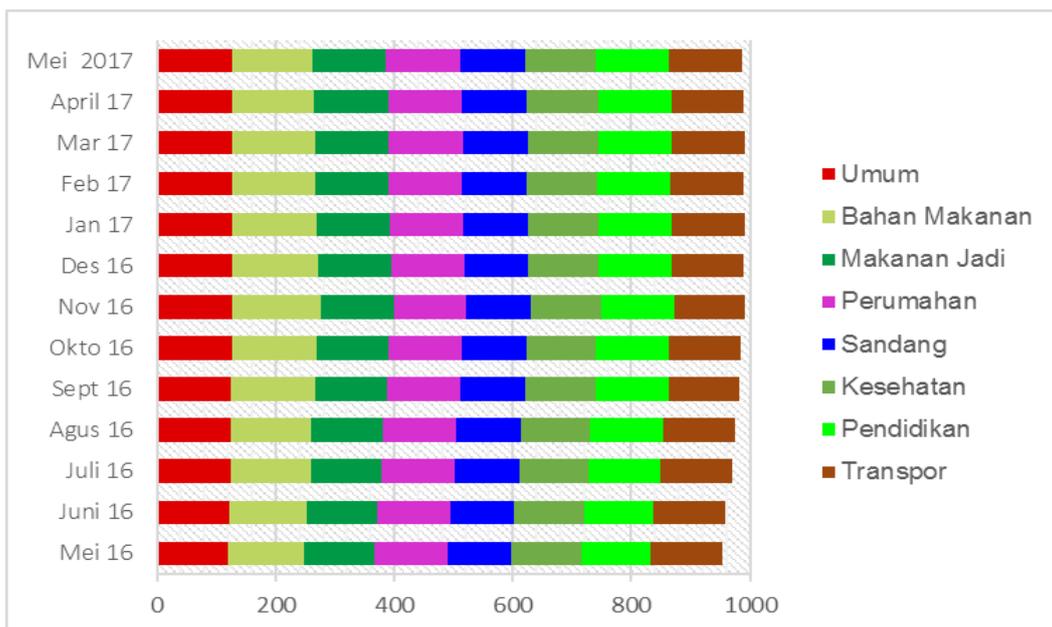
Grafik 1

Persentase Perubahan Harga Konsumen Kota Bukittinggi Menurut Kelompok Pengeluaran Mei 2016 s/d Mei 2017



Grafik 2

Indeks Harga Konsumen (IHK) Mei 2016 s/d Mei 2017 Menurut Kelompok Pengeluaran

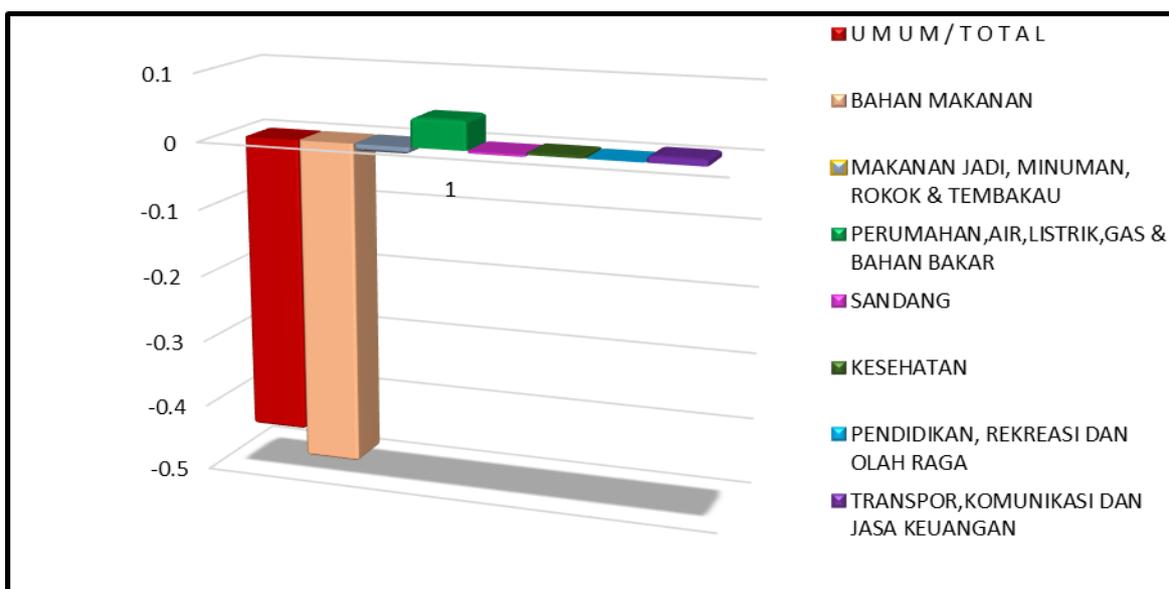


Pada bulan Mei 2017 kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi adalah : kelompok bahan makanan sebesar -0,4861 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar -0,0115 persen dan kelompok sandang sebesar -0,0046 persen . Sedangkan kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan Inflasi adalah kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,0436 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,0035 persen dan kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,0103 persen.

Tabel 2
Andil/Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Kota Bukittinggi Mei 2017

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi
[1]	[2]
U M U M / T O T A L	-0,4448
BAHAN MAKANAN	-0,4861
MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	-0,0115
PERUMAHAN,AIR,LISTRIK,GAS & BAHAN BAKAR	0,0436
SANDANG	-0,0046
KESEHATAN	0,0035
PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	0,0000
TRANSPOR,KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	0,0103

Grafik 3
Andil/Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi Kota Bukittinggi Mei 2017



URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada bulan Mei 2017 mengalami Deflasi sebesar -1,92 persen atau mengalami penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 139,27 persen pada bulan April 2017 menjadi 136,60 persen pada bulan Mei 2017. Dari 11 subkelompok yang ada, 5 subkelompok mengalami Deflasi, dan 6 subkelompok mengalami Inflasi. Deflasi terjadi pada subkelompok bumbu-bumbuan sebesar -5,41 persen, subkelompok padi-padian, umbi-umbian, dan hasilnya sebesar -3,91 persen, subkelompok ikan segar sebesar -3,32 persen, subkelompok buah-buahan sebesar -2,73 persen dan subkelompok ikan yang diawetkan sebesar -0,04 persen. Inflasi terjadi pada subkelompok sayur-sayuran sebesar 2,22 persen, subkelompok daging dan hasil hasilnya sebesar 1,15 persen, subkelompok bahan makanan lainnya sebesar 0,28 persen, subkelompok telur, susu, dan hasil-hasilnya sebesar 0,24 persen, subkelompok kacang-kacangan sebesar 0,22 persen dan subkelompok lemak dan minyak sebesar 0,08 persen.

Pada bulan Mei 2017 kelompok bahan makanan memberikan sumbangan deflasi sebesar -0,4861 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan deflasi adalah beras sebesar -0,2305 persen, cabai merah sebesar -0,1605 persen, bawang merah sebesar -0,0572 persen, jeruk sebesar -0,0360 persen, ikan nila sebesar -0,0355 persen, apel sebesar -0,0336 persen, ikan tongkol/ambu-ambu sebesar -0,0315 persen, ikan mas sebesar -0,0144 persen dan beberapa komoditas lainnya dengan andil dibawah 0,01 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan Inflasi antara lain jengkol sebesar 0,0488 persen, bawang putih sebesar 0,0407 persen, daging ayam ras sebesar 0,0297 persen, tomat sayur sebesar 0,0155 persen, petai sebesar 0,0039 persen dan beberapa komoditas lainnya dengan andil dibawah 0,01 persen.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau pada bulan Mei 2017 mengalami Deflasi sebesar -0,06 persen atau mengalami penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 123,88 persen pada bulan April 2017 menjadi 123,81 persen pada bulan Mei 2017. Deflasi terjadi pada subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar -0,97 persen dan subkelompok makanan jadi sebesar -0,02 persen. Inflasi terjadi pada subkelompok tembakau dan minuman beralkohol sebesar 0,27 persen,

Pada bulan Mei 2017 kelompok ini memberikan sumbangan Deflasi sebesar -0,0115 persen, dengan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi adalah gula pasir sebesar -0,0264 persen, makanan ringan/snack sebesar -0,0012 dan beberapa komoditas lainnya. Komoditas yang memberikan sumbangan Inflasi adalah rokok kretek filter sebesar 0,0151 persen dan rokok putih sebesar 0,0013 persen.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar

Kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar pada bulan Mei 2017 mengalami Inflasi sebesar 0,21 persen atau mengalami kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 125,21 persen pada bulan April 2017 menjadi 125,47 persen pada bulan Mei 2017. Inflasi terjadi pada subkelompok Biaya Tempat Tinggal sebesar 0,07 persen, subkelompok bahan bakar, penerangan dan air sebesar 0,57 persen, subkelompok penyelenggaraan rumah tangga sebesar 0,08 persen dan subkelompok perlengkapan rumahtangga sebesar 0,08 persen.

Pada bulan Mei 2017 kelompok ini memberikan sumbangan Inflasi sebesar 0,0436 persen dengan komoditas yang dominan memberikan sumbangan Inflasi adalah bahan bakar rumahtangga sebesar 0,0304 persen, papan sebesar 0,0030 persen, kaso sebesar 0,0025, tarif listrik sebesar 0,0020 persen dan beberapa komoditas lainnya.

4. Sandang

Kelompok sandang pada bulan Mei 2017 mengalami deflasi sebesar -0,06 persen, atau mengalami penurunan indeks harga konsumen (IHK) dari 108,67 persen pada bulan April 2017 menjadi 108,60 persen pada bulan Mei 2017. Subkelompok yang mengalami deflasi adalah subkelompok barang pribadi dan sandang lain sebesar -0,26 persen.

Pada bulan Mei 2017 kelompok ini memberikan sumbangan deflasi sebesar -0,0046 persen dengan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi adalah emas perhiasan sebesar 0,0046 persen.

5. Kesehatan

Kelompok kesehatan pada bulan Mei 2017 ini mengalami inflasi sebesar 0,07 persen atau mengalami kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 120,01 persen pada bulan April 2017 menjadi 120,10 persen pada bulan Mei 2017. Subkelompok yang mengalami inflasi adalah subkelompok Jasa

perawatan jasmani sebesar 0,28 persen dan subkelompok perawatan jasmani dan kosmetika sebesar 0,11 persen.

Pada bulan Mei 2017 kelompok kesehatan memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0035 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah komoditas bedak sebesar 0,0015 persen, tarif gunting rambut anak sebesar 0,0010 persen dan beberapa komoditas lainnya.

6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Kelompok pendidikan, rekreasi serta olah raga pada Mei 2017 ini tidak mengalami perubahan indeks harga konsumen (IHK) dibandingkan dengan bulan April 2017.

Pada bulan Mei 2017 kelompok ini tidak memberikan sumbangan inflasi maupun deflasi, angkanya tetap dibandingkan bulan April 2017.

7. Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan

Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan pada bulan Mei 2017 ini mengalami Inflasi sebesar 0,07 persen atau mengalami kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 122,70 persen pada bulan April 2017 menjadi 122,79 persen pada bulan Mei 2017. Subkelompok yang mengalami Inflasi adalah subkelompok Sarana dan Penunjang Transpor sebesar 0,35 persen dan subkelompok transport sebesar 0,23 persen. Deflasi terjadi pada subkelompok komunikasi dan pengiriman sebesar -0,63 persen

Pada bulan Mei 2017 kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan memberikan sumbangan Inflasi sebesar 0,0103 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah komoditas bensin sebesar 0,0236 persen, cuci kendaraan sebesar 0,0043. Sedangkan komoditas tarif pulsa ponsel memberikan sumbangan deflasi sebesar -0,0176 persen.

PERBANDINGAN ANTAR KOTA

Pada bulan Mei 2017, dari 82 kota IHK, 70 kota mengalami inflasi dan 12 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Tual sebesar 0,96 persen dan terendah di Kota Bulukumba sebesar 0,02 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Manado sebesar -1,13 persen dan terendah di Kota Pematang Siantar sebesar -0,01 persen. Kota Bukittinggi menduduki posisi ke-22 di Pulau Sumatera dan urutan ke-79 dari seluruh kota di Indonesia yang mengalami inflasi/deflasi.

1. Perbandingan IHK/Inflasi antar Kota di Pulau Sumatera

Dari 23 kota IHK di Pulau Sumatera pada bulan Mei 2017, 18 kota mengalami inflasi dan 5 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Lhokseumawe sebesar 0,90 persen dan inflasi terendah terjadi di Kota Meulaboh sebesar 0,06 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Pangkal Pinang sebesar -0,93 persen dan deflasi terendah terjadi di Kota Pematang Siantar sebesar -0,01 persen.

Tabel 3
Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota-Kota
Di Pulau Sumatera Mei 2017 (2012=100)

Kota		IHK Mei 2017	Inflasi/Deflasi	Tahun Kalender	Laju Inflasi Tahun ke Tahun
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	LHOKSEUMAWE	122.79	0.90	-1.72	3.98
2	TANJUNG PANDAN	136.58	0.90	1.75	6.34
3	BANDAR LAMPUNG	129.92	0.89	2.05	5.33
4	BANDA ACEH	121.23	0.86	1.08	4.24
5	METRO	135.94	0.86	1.39	3.97
6	TEMBILAHAN	132.20	0.69	1.78	3.96
7	PALEMBANG	126.31	0.64	1.08	3.86
8	BENGKULU	137.31	0.56	1.69	6.25
9	BATAM	128.18	0.56	0.96	5.24
10	LUBUKLINGGAU	126.07	0.54	1.83	4.39
11	TANJUNG PINANG	127.35	0.41	1.06	3.87
12	SIBOLGA	131.42	0.39	-0.82	6.23
13	JAMBI	127.27	0.31	0.05	4.24
14	BUNGO	126.89	0.16	2.04	5.63
15	PEKANBARU	130.05	0.12	1.64	6.69
16	DUMAI	130.71	0.11	2.41	5.83
17	MEDAN	131.73	0.08	-0.90	4.20
18	MEULABOH	127.37	0.06	1.22	3.98
19	PEMATANG SIANTAR	132.80	-0.01	0.55	4.37
20	PADANG	133.56	-0.04	0.06	4.96
21	PADANGSIDIMPUAN	126.23	-0.09	0.69	4.29
22	BUKITTINGGI	125.52	-0.44	-0.61	4.01
23	PANGKAL PINANG	134.81	-0.93	1.06	8.36

2. Perbandingan IHK/Inflasi di Luar Sumatera

Pada bulan Mei 2017, Di Pulau Jawa, dari 26 kota IHK, ke 26 kota mengalami inflasi. Dan Inflasi tertinggi terjadi di Kota Malang sebesar 0,82 persen dan inflasi terendah terjadi di Kota Bekasi sebesar 0,27 persen.

Tabel 4
Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi
di Pulau Jawa Mei 2017 (2012=100)

Kota		IHK Mei 2017	Inflasi/Deflasi	Tahun Kalender	Laju Inflasi Tahun ke Tahun
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	MALANG	129.88	0.82	2.79	5.26
2	KUDUS	135.30	0.80	3.13	5.24
3	TEGAL	125.10	0.74	2.13	4.46
4	PURWOKERTO	125.99	0.66	2.24	4.21
5	SUMENEP	125.44	0.66	1.98	3.93
6	CIREBON	123.83	0.64	2.20	3.68
7	TASIKMALAYA	127.21	0.62	2.23	4.14
8	SERANG	136.51	0.62	2.62	4.72
9	CILACAP	131.37	0.59	2.79	5.07
10	SEMARANG	127.38	0.59	2.24	4.50
11	MADIUN	126.67	0.58	3.20	4.91
12	CILEGON	134.54	0.58	2.71	6.04
13	BOGOR	129.14	0.57	2.44	4.97
14	DEPOK	127.11	0.51	2.22	4.28
15	KEDIRI	125.51	0.50	2.41	3.84
16	TANGERANG	135.70	0.50	1.56	4.07
17	DKI JAKARTA	128.60	0.49	1.85	4.00
18	SUKABUMI	127.96	0.49	2.29	4.58
19	BANDUNG	127.08	0.47	1.44	3.74
20	SURABAYA	128.90	0.39	2.49	5.10
21	PROBOLINGGO	125.31	0.37	1.81	3.12
22	JEMBER	125.23	0.36	2.18	3.83
23	SURAKARTA	124.80	0.33	1.95	3.45
24	YOGYAKARTA	125.87	0.33	2.16	4.10
25	BANYUWANGI	124.49	0.33	1.62	3.23
26	BEKASI	124.99	0.27	1.56	4.11

Dan dari 33 kota IHK diluar Sumatera dan Jawa, 26 kota mengalami inflasi dan 7 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Tual sebesar 0,96 persen dan terendah di Kota Bulukumba sebesar 0,02 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Manado sebesar -1,13 persen dan deflasi terendah terjadi di Kota Kupang sebesar -0,06 persen .

Tabel 5
Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi
di Luar Pulau Sumatera dan Jawa Mei 2017 (2012=100)

	Kota	IHK Mei 2017	Inflasi/Deflasi	Tahun Kalender	Laju Inflasi Tahun ke Tahun
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	TUAL	144.44	0.96	3.08	6.77
2	PALU	131.11	0.81	3.16	5.10
3	KENDARI	123.74	0.68	1.69	3.45
4	BIMA	130.54	0.64	1.11	3.53
5	MANOKWARI	122.20	0.60	-0.12	4.78
6	PALANGKARAYA	126.15	0.53	2.27	4.80
7	TARAKAN	139.21	0.51	1.91	4.09
8	MATARAM	126.43	0.49	1.72	3.99
9	MAUMERE	122.26	0.38	0.33	4.36
10	SAMARINDA	131.56	0.38	2.12	4.23
11	SINGARAJA	137.33	0.37	1.65	4.70
12	SINGKAWANG	128.56	0.34	2.41	4.38
13	BANJARMASIN	128.58	0.33	1.82	4.36
14	BALIKPAPAN	132.94	0.32	1.03	5.23
15	PONTIANAK	138.18	0.30	2.51	4.63
16	MAMUJU	127.66	0.27	1.70	4.40
17	WATAMPONE	123.80	0.23	2.94	4.57
18	MERAUKE	135.41	0.23	2.49	5.66
19	AMBON	125.96	0.20	0.09	2.70
20	TERNATE	131.45	0.20	0.91	2.63
21	GORONTALO	123.88	0.19	1.72	2.87
22	BAU-BAU	128.64	0.17	-0.18	0.64
23	DENPASAR	125.58	0.11	2.01	4.47
24	PARE-PARE	122.97	0.06	0.72	2.55
25	SAMPIT	129.86	0.02	2.26	4.90
26	BULUKUMBA	133.21	0.02	2.28	4.87
27	KUPANG	129.49	-0.06	0.33	2.26
28	PALOPO	125.66	-0.14	1.52	4.13
29	JAYAPURA	129.75	-0.17	0.86	3.35
30	TANJUNG	128.05	-0.19	0.46	3.32
31	MAKASSAR	128.71	-0.32	1.80	3.97
32	SORONG	127.61	-0.51	0.61	3.89
33	MANADO	127.31	-1.13	1.33	3.50

Tabel 6
**IHK dan Perubahan IHK Kota Bukittinggi Menurut Kelompok/
Sub Kelompok Mei 2017 (2012=100)**

Kelompok/Sub kelompok	IHK Mei 2017	Inflasi/Deflasi	Tahun Kalender	Laju Inflasi Tahun ke Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
U M U M / T O T A L	125.52	-0.44	-0.61	4.01
I. BAHAN MAKANAN	136.60	-1.92	-5.26	7.35
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	140.11	-3.91	-7.27	13.17
Daging dan Hasil-hasilnya	129.80	1.15	1.00	6.43
Ikan Segar	129.41	-3.32	10.99	20.61
Ikan Diawetkan	131.44	-0.04	-0.39	2.52
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	137.54	0.24	-0.24	2.40
Sayur-sayuran	169.34	2.22	6.56	18.64
Kacang - kacang	107.06	0.22	-0.53	-0.62
Buah - buahan	127.04	-2.73	2.53	-6.47
Bumbu - bumbu	160.82	-5.41	-32.93	-0.67
Lemak dan Minyak	110.01	0.08	4.60	7.15
Bahan Makanan Lainnya	109.11	0.28	3.93	5.94
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	123.81	-0.06	0.11	3.55
Makanan Jadi	115.72	-0.02	0.23	2.48
Minuman yang Tidak Beralkohol	109.45	-0.97	-2.54	-0.80
Tembakau dan Minuman Beralkohol	152.45	0.27	1.09	7.69
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	125.47	0.21	1.64	2.63
Biaya Tempat Tinggal	116.96	0.07	1.01	2.48
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	159.53	0.57	3.75	3.66
Perlengkapan Rumah tangga	111.04	0.08	0.11	0.34
Penyelenggaraan Rumah tangga	117.19	0.08	0.62	2.54
IV. SANDANG	108.60	-0.06	1.14	0.46
Sandang Laki-laki	120.45	0.00	0.12	-0.25
Sandang Wanita	105.41	0.00	0.13	0.42
Sandang Anak-anak	107.26	0.00	0.00	0.63
Barang Pribadi dan Sandang Lain	101.83	-0.26	4.56	1.19
V. KESEHATAN	120.10	0.07	1.30	2.14
Jasa Kesehatan	125.36	0.00	2.40	2.80
Obat-obatan	104.92	0.00	0.06	0.44
Jasa Perawatan Jasmani	123.11	0.28	0.28	0.28
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	121.99	0.11	1.15	2.60
VI. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	123.84	0.00	0.32	5.56
Pendidikan	129.02	0.00	0.00	4.77
Kursus-kursus / Pelatihan	127.04	0.00	2.17	6.22
Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	104.07	0.00	0.45	0.76
Rekreasi	130.50	0.00	0.21	12.44
Olahraga	101.93	0.00	0.00	0.62
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	122.79	0.07	1.69	2.89
Transpor	129.11	0.23	0.88	1.89
Komunikasi Dan Pengiriman	102.31	-0.63	2.39	4.33
Sarana dan Penunjang Transpor	127.42	0.35	7.65	9.28
Jasa Keuangan	123.76	0.00	0.00	0.00



***BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BUKITTINGGI***

Jl. Perwira No. 50 Belakang Balok
Telp. (0752)21251, Fax (0752)624629
Email : bps1375@bps.go.id
Website : bukittinggikota.bps.go.id